

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Kampung Cihanjuang RW.002, berikut merupakan kesimpulan yang sesuai dengan rumusan masalah:

1. Kemampuan Berpikir Logis Anak Usia Dini Sebelum Diterapkan Eksperimen Pencampuran Warna

Pada perolehan data hasil *pretest* didapatkan rata-rata kemampuan awal berpikir logis sebesar 2,87, yang jika di persentasekan sebesar 3%. Skor tertinggi yaitu 3 dan skor terendah yaitu 2. Persentase kategori hasil belajar tercatat 100% berada pada kategori mulai berkembang (MB). Hal ini mengindikasikan bahwa kemampuan berpikir logis anak sebelum diberikan perlakuan masih tergolong rendah sehingga perlu diberikannya *treatment* berupa eksperimen pencampuran warna.

2. Proses Eksperimen Pencampuran Warna Anak Usia Dini

Proses eksperimen pencampuran warna dari hasil observasi memuat rangkaian kegiatan yang efektif memuat pemberian arahan dan contoh dari peneliti, kemudian anak mengeksplorasi alat dan bahan agar anak mampu melakukan pencampuran warna dengan baik. Selanjutnya kegiatan eksperimen pencampuran warna pada kegiatan inti memuat 3 kegiatan eksperimen yaitu eksperimen pencampuran warna sesuai instruksi, anak dibebaskan melakukan pencampuran warna, dan anak diberi tugas melakukan eksperimen membuat warna tertentu guna melatih kemampuan berpikir logis anak dalam membuat prediksi, menjelaskan proses pencampuran warna, dan mengklasifikasi warna.

3. Kemampuan berpikir logis anak usia dini sesudah diterapkan eksperimen pencampuran warna

Pada perolehan data hasil *posttest* didapatkan rata-rata kemampuan akhir berpikir logis sebesar 6, yang jika di persentasekan sebesar 6%. Skor tertinggi yaitu 7 dan skor terendah yaitu 4. Persentase kategori hasil belajar tercatat 75% berada pada kategori berkembang sangat baik (BSB). Hal ini mengindikasikan bahwa terdapat peningkatan kemampuan berpikir logis anak sesudah diberikan perlakuan berupa eksperimen pencampuran warna.

Nina Nurannisa, 2024

PENGARUH EKSPERIMEN PENCAMPURAN WARNA TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR LOGIS ANAK USIA DINI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4. Perbedaan kemampuan berpikir logis anak usia dini sebelum dan sesudah diterapkan eksperimen pencampuran warna dapat menjelaskan pengaruh eksperimen pencampuran warna terhadap kemampuan berpikir logis

Dilihat dari hasil perbandingan antara hasil *pretest* dan *posttest* menunjukkan perbedaan hasil yang signifikan. Persentase rata-rata nilai *pretest* sebesar 3% dan *posttest* sebesar 6% yang menunjukkan perbedaan sebesar 3%, hal ini menandakan terdapat pengaruh dari perlakuan eksperimen pencampuran warna. Pada kategori hasil belajar menunjukkan peningkatan dari kategori mulai berkembang (MB) sebanyak 100% pada *pretest* menjadi kategori berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 75% pada saat *posttest*.

Perolehan skor rata-rata N-gain sebesar 0,76 termasuk dalam kategori tinggi. Analisis data menunjukkan bahwa secara keseluruhan terdapat peningkatan yang tergolong tinggi dalam kemampuan berpikir logis dalam kelompok sampel sesudah diberikan perlakuan. Dengan demikian, bahwa pemberian eksperimen pencampuran warna efektif untuk meningkatkan kemampuan berpikir logis anak usia 5-6 tahun di Kampung Cihanjuang RW.002.

Selanjutnya perhitungan uji *wilcoxon* taraf signifikansi bernilai 0,011 lebih kecil dari $< 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa "Ha diterima". Artinya terdapat perbedaan signifikan antara hasil kemampuan berpikir logis anak pada tahap *pretest* dan *posttest*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa "terdapat pengaruh signifikan eksperimen pencampuran warna terhadap kemampuan berpikir logis anak usia dini".

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil simpulan kemampuan berpikir logis anak, implikasi dari penelitian "Pengaruh Eksperimen Pencampuran Warna Terhadap Kemampuan Berpikir Logis Anak Usia Dini" yaitu dapat meningkatkan kemampuan berpikir logis anak usia 5-6 tahun. Sehingga dampaknya, terdapat peningkatan perkembangan keterampilan anak terutama mengembangkan kemampuan berpikir logis anak. Pendidik dan orang tua dapat mempertimbangkan kegiatan eksperimen semacam ini dalam program pembelajaran anak, untuk membantu mengembangkan

kemampuan berpikir logis dengan cara yang kreatif dan menyenangkan serta mendukung keterampilan yang lain serta meningkatkan minat belajar dan rasa percaya diri anak.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti memberikan rekomendasi sebagai berikut.

1. Bagi guru, diharapkan dapat menerapkan berbagai kegiatan yang menarik, menyenangkan, meningkatkan rasa ingin tahu, dan antusias anak dalam proses pembelajaran seperti halnya kegiatan eksperimen pencampuran warna dalam meningkatkan kemampuan berpikir logis anak dan kegiatan lainnya
2. Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan dari kegiatan eksperimen pencampuran warna ini dapat dikembangkan baik dari proses kegiatan maupun media dengan inovasi yang kreatif, serta dikembangkan pada penelitian lanjutan ke dalam sampel yang lebih besar dan juga melibatkan variasi metode lainnya, agar semakin terjawabnya berbagai permasalahan mengenai kemampuan berpikir logis anak usia dini.